

ABSTRAK

Harsad. 2015. Meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Kepala Bernomor Terstruktur pada siswa SMA Negeri 3 Gorontalo Utara tahun ajaran 2014/2015. Skripsi, program studi Pendidikan Matematika, universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd dan Pembimbing II Novianita Achmad, S.Si, M.Si.

Penelitian dilakukan di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 3 Gorontalo Utara dengan jumlah siswa 32 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari tiga pertemuan sedangkan siklus kedua terdiri dari tiga pertemuan. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif pada setiap siklusnya.

Kesimpulan setelah pelaksanaan penelitian tindakan, yaitu (1) Pembelajaran tipe Kepala Bernomor Terstruktur yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu penomoran, penugasan, diskusi kelompok, dan presentasi. Tahap penomoran dimaksudkan untuk mempermudah koordinasi pembagian tugas pada siswa. Tahap penugasan dimaksudkan agar siswa memiliki tanggung jawab perseorangan. Pada tahap diskusi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menjalin komunikasi berupa gagasan matematis dengan anggota kelompoknya. Tahap presentasi dimaksudkan agar siswa memiliki ketrampilan dalam menyampaikan hasil diskusinya dengan menggunakan bahasanya sendiri. (2) Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran tipe Kepala Bernomor Terstruktur di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 3 Gorontalo Utara dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari: pada lembar observasi kemandirian, rata-rata kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dari 64,50% di siklus I menjadi 80,43% di siklus II dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran Kepala Bernomor Terstruktur, siswa merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran Kepala Bernomor Terstruktur karena dengan berdiskusi siswa merasa lebih mudah menyelesaikan tugas, terlatih dalam menyampaikan gagasan matematis, terjalin ketergantungan positif, dan siswa memiliki tanggung jawab perseorangan.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar Siswa, Kepala Bernomor Terstruktur.*